

## Transformasi Pendidikan di Era Digital:Strategi Pemanfaatan Teknologi Media Sosial sebagai Inovasi Pembelajaran

Siti Rahmadani<sup>1</sup>, Yulia Faiza Azzahra<sup>2</sup>, Zalwa Widyadhana P<sup>3</sup>, Triana<sup>4</sup>  
Universitas Duta Bangsa Surakarta

[ramadanisiti2020@gmail.com](mailto:ramadanisiti2020@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuliafaiza468@gmail.com](mailto:yuliafaiza468@gmail.com)<sup>2</sup>, [zlwawdya@gmail.com](mailto:zlwawdya@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[triana@udb.ac.id](mailto:triana@udb.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Artikel ini membahas pemanfaatan teknologi media sosial sebagai inovasi dalam pembelajaran di era digital. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat yang menyampaikan pesan dan merangsang minat mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media sosial membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih terbuka, kolaboratif, dan partisipatif, dengan platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, dan YouTube yang memungkinkan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Meskipun menawarkan akses informasi yang luas, tantangan seperti keamanan data dan gangguan teknologi perlu diatasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan studi pustaka untuk mengeksplorasi manfaat, tantangan, dan strategi implementasi media sosial dalam pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran yang interaktif dan adaptif, serta meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi siswa di dunia digital. kata kunci.

**Kata kunci:** Media sosial, Inovasi Pembelajaran, Pendidikan digital Pembelajaran kolaboratif, Akses informasi.

### Abstract

This article discusses the use of social media technology as an innovation in learning in the digital era. Learning media is defined as a tool that conveys messages and stimulates students' interest in achieving learning goals. Social media opens up opportunities for more open, collaborative, and participatory learning, with platforms such as Facebook, Twitter, Instagram, TikTok, and YouTube allowing interaction between students and lecturers. Although it offers broad access to information, challenges such as data security and technological disruption need to be addressed. This study uses qualitative descriptive methods and literature studies to explore the benefits, challenges, and strategies for implementing social media in education. The results show that social media can be an interactive and adaptive learning tool, as well as improving the quality of education and student competence in the digital world. Keywords.

**Keywords:** Social media, Learning Innovation, Digital education Collaborative learning, Access to information

### Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat mahasiswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Pesan atau informasi yang disampaikan melalui media dalam bentuk isi atau materi pengajaran itu harus dapat diterima oleh penerima pesan dengan menggunakan salah satu gabungan beberapa alat indera. Selanjutnya Jalinus & Ambiyar (2016:4) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke individu atau kelompok, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif. Dalam era yang terus bertransformasi dengan pesat, pendidikan tidak dapat menghindar dari dampak revolusi digital yang melanda segala bidang kehidupan. Sejak beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi telah mengubah secara mendasar cara kita berinteraksi dengan informasi, budaya, dan tentu saja, proses pendidikan. Transformasi pendidikan di era digital juga memunculkan kerangka baru dalam metode pembelajaran. Penggunaan aplikasi edukasi, simulasi, dan permainan pembelajaran membuka pintu menuju pembelajaran interaktif yang tidak hanya efektif tetapi juga menyenangkan. Proses belajar yang sebelumnya bersifat pasif dan linier menjadi lebih dinamis, memungkinkan mahasiswa terlibat aktif dalam pemahaman konsep-konsep kompleks. Tidak hanya itu, era digital juga membuat perubahan yang fundamental dalam dinamika hubungan antara dosen dan mahasiswa. Melalui platform pembelajaran daring, kolaborasi dan komunikasi menjadi lebih terbuka. Mahasiswa dapat berpartisipasi dalam diskusi global, bertukar ide, dan bahkan bekerja sama dalam proyek lintas batas. Hal ini tidak hanya mengembangkan keterampilan sosial, tetapi juga membuka kesempatan untuk pembelajaran yang lebih holistik (Sindi Septia Hasnida et al., 2023).

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran menawarkan berbagai keuntungan, seperti akses informasi yang lebih luas, fleksibilitas waktu dan tempat belajar, serta peningkatan kolaborasi antara mahasiswa dan dosen. Di era di mana akses informasi hampir tak terbatas, media sosial berfungsi sebagai saluran utama untuk mendapatkan berita, artikel ilmiah, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan lainnya. Mahasiswa dapat dengan mudah mendapatkan materi pelajaran dan sumber daya yang relevan dengan cepat melalui platform media sosial. Platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok dan YouTube memungkinkan terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi aktual dan bervariasi, meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang dipelajari. Melalui media sosial, mahasiswa dapat dengan mudah berbagi materi, berdiskusi, dan mendapatkan umpan balik secara real-time, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Namun, penggunaan media sosial dalam pembelajaran juga menghadirkan tantangan tersendiri. Isu-isu seperti keamanan data, distraksi, dan kesenjangan akses teknologi menjadi beberapa hambatan yang perlu diatasi. Meskipun media sosial membawa banyak manfaat, penggunaannya dalam konteks pendidikan juga dapat menghadapi tantangan. Masalah privasi, disinformasi, dan gangguan digital adalah beberapa masalah yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa memahami cara mengintegrasikan media

sosial secara efektif dan aman dalam pembelajaran. Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran di perguruan tinggi dapat dilakukan secara efektif dan aman dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas, memilih platform yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa dan materi, serta menetapkan aturan etika digital yang harus dipatuhi oleh seluruh mahasiswa. Dosen sebaiknya menggunakan akun khusus untuk kegiatan akademik guna menjaga privasi dan profesionalitas, serta secara aktif memantau aktivitas mahasiswa agar penggunaan media sosial tetap terkendali. Edukasi mengenai literasi digital, seperti keamanan data pribadi, etika berkomunikasi, dan kemampuan menyaring informasi, juga penting diberikan agar mahasiswa dapat menggunakan media sosial secara bijak. Selain itu, keterlibatan pihak kampus dalam memahami tujuan dan manfaat penggunaan media sosial dalam pembelajaran akan memperkuat sistem pengawasan dan dukungan. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial dapat menjadi sarana yang menarik, interaktif, dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran tanpa mengabaikan aspek keamanan dan tanggung jawab digital.

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan teknologi dan media sosial sebagai inovasi dalam pembelajaran dengan menyoroti manfaat, tantangan, serta strategi implementasi yang dapat diterapkan. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai potensi media sosial dalam meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya sebagai sarana komunikasi dan informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Dalam konteks dinamika global yang terus berkembang, pemanfaatan media sosial secara strategis dapat mendorong terciptanya ekosistem pembelajaran yang lebih inklusif, kolaboratif, dan berbasis teknologi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka adalah proses yang melibatkan pengumpulan dan analisis sumber-sumber informasi yang relevan untuk mendukung suatu penelitian atau kajian ilmiah, dengan tujuan memperoleh pemahaman mendalam mengenai topik yang diteliti melalui karya-karya ilmiah, buku, artikel, dan dokumen lain yang telah dipublikasikan. Proses ini mencakup beberapa aspek penting, seperti pengumpulan sumber yang berkaitan dengan topik penelitian, analisis dan evaluasi kualitas serta relevansi sumber-sumber tersebut, serta sintesis informasi dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman yang komprehensif. Selain itu, studi pustaka membantu peneliti dalam menentukan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan sebagai dasar penelitian, serta mengidentifikasi celah penelitian dengan memahami penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian, studi pustaka menjadi langkah awal yang krusial dalam proses penelitian, memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk merancang dan melaksanakan penelitian yang sistematis dan terarah, dan hasilnya sering disajikan dalam bentuk tinjauan pustaka dalam laporan penelitian atau disertasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknologi media sosial merupakan bentuk kemajuan teknologi komunikasi yang memungkinkan penggunaannya untuk menciptakan, membagikan, dan saling bertukar informasi, ide, pesan, maupun konten multimedia melalui platform digital berbasis internet. Media sosial tidak hanya digunakan untuk keperluan pribadi, seperti menjalin hubungan sosial dan hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi alat strategis dalam berbagai bidang seperti pendidikan, bisnis, politik, pemasaran, dan advokasi sosial. Dalam konteks pendidikan, teknologi media sosial telah membuka peluang baru dalam proses pembelajaran yang lebih terbuka, kolaboratif, dan berbasis partisipasi aktif. Penggunaan teknologi ini memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk terhubung kapan saja dan di mana saja, berbagi materi pembelajaran, berdiskusi, dan membangun komunitas belajar yang dinamis.

Peran teknologi dan media sosial dalam inovasi pembelajaran sangat penting bagi mahasiswa, karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas akses terhadap informasi. Dengan adanya teknologi, seperti perangkat lunak pembelajaran, aplikasi edukasi, dan platform e-learning, proses belajar mengajar menjadi lebih interaktif dan menarik. Media sosial juga berfungsi sebagai alat komunikasi dan kolaborasi yang efektif. Melalui platform seperti Facebook, Twitter, Instagram, Tiktok dan YouTube, kita dapat berinteraksi dengan teman sekelas, dosen, dan bahkan para ahli di bidang tertentu. Media sosial menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis, di mana kita bisa berbagi ide, mengajukan pertanyaan, dan mendiskusikan topik pembelajaran secara langsung. Selain itu, media sosial memberikan akses ke berbagai sumber daya pendidikan, seperti artikel, video, dan webinar, yang dapat memperkaya pengalaman belajar kita. Inovasi pembelajaran yang didorong oleh teknologi dan media sosial juga mendukung pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel. Kita dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing, serta mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini sangat bermanfaat bagi kita yang mungkin memiliki keterbatasan waktu atau akses ke pendidikan formal. Secara keseluruhan, teknologi dan media sosial memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih inklusif, interaktif, dan efektif, serta mempersiapkan kita untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin digital. Media sosial dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam konteks pendidikan. Dengan menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, Tiktok, Instagram, dan YouTube, mahasiswa dan dosen dapat mengakses berbagai peluang pembelajaran. Media sosial juga memungkinkan mahasiswa dan dosen untuk berkomunikasi dan berdiskusi dengan mudah. Selain itu, media sosial juga dapat digunakan untuk pembelajaran berkelanjutan di luar jam pelajaran, di mana dosen dapat memberikan sumber belajar tambahan, mengirim pengingat tugas, atau memberikan materi pendukung. Media sosial juga memfasilitasi pengembangan profesional pendidik, di mana mereka dapat berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik dengan sesama pendidik di komunitas pendidik yang ada di media sosial. Media sosial dapat digunakan sebagai alat untuk pembelajaran berkelanjutan di luar jam pelajaran. Pembelajaran berkelanjutan online memungkinkan mahasiswa untuk menggunakan berbagai sumber daya pembelajaran yang tersedia di internet. Mereka dapat mengakses e-book, jurnal ilmiah, video tutorial, kursus online, atau situs web pendidikan yang relevan dengan mata pelajaran mereka. Ini membuka peluang untuk eksplorasi dan pengembangan pengetahuan yang lebih luas. Pembelajaran berkelanjutan secara online mendorong mahasiswa untuk mengambil peran aktif dalam proses

pembelajaran. Mereka dapat merencanakan dan mengatur jadwal belajar mereka sendiri, mengakses materi, dan mengembangkan keterampilan mandiri. Mahasiswa dapat mengambil tanggung jawab atas pencapaian tujuan pembelajaran mereka dan belajar dengan ritme yang sesuai dengan kemampuan mereka. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media sosial dalam pendidikan juga harus disertai dengan pemahaman tentang etika digital, privasi, dan keamanan untuk memastikan penggunaan yang bertanggung jawab dan aman. Pemanfaatan media sosial dalam pendidikan telah menjadi tren yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Banyak waktu dan sumber daya saat ini diinvestasikan ke dalam teknologi dan aplikasi yang belum terbukti efektif atau efisien dibandingkan dengan konteks pembelajaran ruang kelas yang lebih tradisional, sehingga dosen dan mahasiswa perlu berpikir hati-hati tentang kapan, mengapa, dan bagaimana menggunakan teknologi serta mengevaluasi efisiensi dan efektivitasnya. Beberapa pertimbangan dalam investasi teknologi dan aplikasi untuk menunjang penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran meliputi perhatian terhadap 'kesenjangan digital' antara mereka yang memiliki akses ke teknologi dan internet dan yang tidak, serta pemilihan teknologi yang dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka waktu yang relatif lama, mengingat biaya penerapan dan pemeliharannya yang tinggi. Selain itu, masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak konsisten perlu dicari solusinya dengan melibatkan ahli, sementara keselamatan mahasiswa dan dosen menjadi tantangan utama, termasuk pencegahan cyber-bullying dan risiko kesehatan akibat penggunaan perangkat yang tidak tepat. Universitas dapat mendukung penggunaan teknologi digital dengan memberikan kebebasan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi perangkat dan sistem, serta dosen harus mengembangkan kesadaran tentang berbagai teknologi digital dan mempertimbangkan dengan cermat bagaimana dan mengapa mereka menggunakannya untuk mendukung proses pembelajaran, di mana pemilihan perangkat lunak dan perangkat yang efektif hanyalah sebagian dari cerita, sementara pertimbangan tentang pembelajaran yang ingin dicapai dan bagaimana teknologi dapat membantu adalah hal yang lebih fundamental.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan dalam konteks pendidikan, dengan memberikan peluang baru bagi dosen dan pelajar untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengakses berbagai sumber daya pendidikan secara lebih fleksibel dan interaktif. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai platform untuk pembelajaran berkelanjutan, dimana mahasiswa dapat mengakses materi tambahan, berdiskusi dengan dosen, dan terlibat dalam komunitas belajar yang dinamis. Meskipun banyak waktu dan sumber daya yang diinvestasikan dalam teknologi yang belum terbukti efektif, penting bagi dosen dan mahasiswa untuk secara hati-hati mempertimbangkan kapan, mengapa, dan bagaimana teknologi digunakan, serta menghasilkan efisiensi dan efektivitasnya dalam proses pembelajaran. Beberapa pertimbangan penting termasuk perhatian terhadap 'kesenjangan digital' yang dapat mempengaruhi aksesibilitas teknologi, pemilihan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang, dan penanganan masalah infrastruktur seperti koneksi internet yang tidak konsisten. Selain itu, keselamatan pelajar dan dosen menjadi tantangan utama, termasuk pencegahan cyber-bullying dan risiko kesehatan akibat penggunaan perangkat yang tidak tepat. Universitas memiliki peran penting dalam mendukung penggunaan teknologi digital dengan memberikan kebebasan kepada dosen dan mahasiswa untuk mengeksplorasi potensi perangkat dan sistem, serta mendorong dosen untuk mengembangkan kesadaran tentang berbagai teknologi digital. Dengan pemilihan perangkat lunak dan perangkat yang efektif, serta pertimbangan yang matang tentang tujuan

pembelajaran, teknologi dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, interaktif, dan efektif. Oleh karena itu, dengan pemahaman yang baik tentang etika digital dan penggunaan yang bertanggung jawab, media sosial dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat dalam pendidikan, mendukung pembelajaran yang lebih personal dan fleksibel, serta mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin digital. (Antoni, 2018)

## REFERENSI

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millennial Dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Millennial. *Jurnal* <https://doi.org/10.35316/Jpii.V2i2.76>
- Antoni, D. (2018). *PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI DI SUMSEL MEDIA OF SOCIAL MEDIA UTILIZATION AS A LEARNING AT HIGH. 1*, 64-70.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*.
- Atikah, A. (n.d.). *PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS*. 1-8.
- Bimo. (2020). *Sejarah Media Pembelajaran*. [https://pakarkomunikasi.com/sejarah-media pembelajaran](https://pakarkomunikasi.com/sejarah-media-pembelajaran) diakses 20 Maret 2020.
- Hidayat, N., & Khotimah, H. (2019). *PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM KEGIATAN. 02*, 10-15.
- Junaeka Verawati, U., Dila Nur Alifa, Y., Millah, Z., & Khoirun Nissa, Z. (2023). Implementasi Pembelajaran E-Learning Sebagai Transformasi Pendidikan di Era Digital. *Sosial Science* <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3532>
- Lelu Ngongo, V., Hidayat, T., Wiyanto, dan, Xaverius, S., Alam, P., & Sugihan, M. (2019). *PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL*.
- Penelitian, J. H., Kepustakaan, K., & Pendidikan, B. (2020). *Jurnal Kependidikan: 6(2)*, 300-309.
- Putri, L., & Ismail, F. (2024). *Pemanfaatan Media Sosial sebagai Inovasi dalam Pembelajaran di Era Globalisasi. 6(2)*, 83-88.
- Rahayu, P. N., & Mangkurat, U. L. (n.d.). *PENGUNAAN TEKNOLOGI MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA. 1-7*.
- Rofiah, R. N., Rahmawati, R., & Rahayu, S. F. (2022). *Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran Mahasiswa PIAUD Era Society 5 . 0. 4(4)*, 6318-6324.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). *Inovasi pendidikan lewat transformasi digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Setyosari, P. (2015). *Peran Teknologi Pembelajaran dalam Transformasi Pendidikan di Era Digital*. In Seminar
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). *Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(1)*, 110-116.  
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Simarmata, R. J., Gea, E. D., Purba, G. F., & Hutahuruk, A. J. . (2022). *Impelementasi Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1)*, 364-370.

Susanto, H., & Akmal, H. (2019). Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi (Konsep Dasar, Prinsi Aplikatif, dan Perancangannya).

Yusrizal dkk (2017). Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SD Negeri 16 Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah. 2 (2), 126-134.